

## **ABSTRAK**

### **Ervin Yanuar Fadilah, 2023. Resonansi Wacana Politik Identitas dalam Kemenangan PKS pada Pileg tahun 2019 di Kota Bandung.**

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan pemenang pada pemilihan legislatif tingkat Kota Bandung tahun 2019. Kiprah PKS di Kota Bandung terbilang sukses mereka mampu dua kali menjadi pemenang yaitu pada 2004 dan 2019. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dukungan yang terlembaga dari basis populis partai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana politik identitas yang dilakukan PKS Kota Bandung pada Pileg 2019 di Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pelembagaan partai politik dari Vicky Randall dan Lars Svasand dan teori politik identitas dari manuel castells. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan metode tersebut akan diperoleh penjelasan mendalam mengenai bagaimana proses pelembagaan PKS Kota Bandung dan politik identitas yang dilakukan oleh PKS Kota Bandung. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan adalah Sekretaris DPD PKS Kota Bandung, Bendahara Umum GP Nasdem , dan ketua PAC PDIP Buah Batu.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa PKS Kota Bandung memainkan politik identitas ditinjau dari aspek resistensi identitas,proyek identitas dan legitimasi identitas juga ditinjau dalam aspek ideologi dan basis populisnya. Dalam aspek ideologi PKS dari tingkat pusat sampai daerah masih menjadikan Islam sebagai ideologi politiknya. Hal itu masih terimplementasi dalam proses kaderisasi PKS Kota Bandung yang tetap konsisten menerapkan sistem kaderisasi gradual. Dengan kualitas dan intensitasi kaderisasi yang baik menjadikan para kadernya bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam sebagai sumber vital kohesi partai. Pada bagian popular base PKS memiliki basis pendukung pada segmentasi kelompok Islam yang secara demografi didominasi oleh kelompok ibu-ibu.

**Kata Kunci : Politik Identitas, PKS, Kota Bandung**

## ***ABSTRACT***

The Prosperous Justice Party (PKS) is the winner in the 2019 Bandung City level legislative elections. PKS's progress in Bandung City was successful, they were able to win twice, namely in 2004 and 2019. This success is inseparable from institutionalized support from the party's populist base. This study aims to determine how the identity politic PKS in Bandung City.

The theories used in this research are the theory of political party institutionalization from Vicky Randall and Lars Svasand and the theory of identity politics from Manuel Castells. The method in this research uses descriptive qualitative methods. With this method, an in-depth explanation will be obtained regarding the process of institutionalizing the Bandung City PKS and the identity politics carried out by the Bandung City PKS. The research process begins with data collection, data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The data collection process used interview, observation and documentation methods, with the informants being the Secretary of the Bandung City PKS DPD, the General Treasurer of GP Nasdem, and the chairman of the Buah Batu PDIP PAC.

The results of this research state that PKS Bandung City plays identity politics in terms of identity resistance, identity projects and identity legitimacy and also in terms of ideology and its populist base. In terms of ideology, PKS from central to regional levels still uses Islam as its political ideology. This is still being implemented in the PKS Bandung City cadre cadre process, which consistently implements a gradual cadre formation system. With good quality and intensity of cadre formation, the cadres act in accordance with Islamic values as a vital source of party cohesion. In the popular base, PKS has a support base in the Islamic group segmentation which is demographically dominated by women groups.

***Keywords : identity politics , PKS , Bandung City***